

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menguraikan bagaimana strategi yang digunakan oleh pengurus dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Metode deskriptif kualitatif memfokuskan pada penjelasan dan analisis terhadap berbagai strategi yang diterapkan oleh pengurus. Penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti secara langsung turun kelapangan untuk pengumpulan data dari para pengurus yang aktif. Data diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui observasi dan interaksi dengan para pengurus.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua bersama beberapa pengurus dari Masjid Nahdhatussalam Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi kegiatan keagamaan di Masjid Nahdhatussalam Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Masjid Besar Nahdhatussalam, tepatnya di Jalan. Cempaka Sari II RT.14 No.40, Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini melibatkan proses wawancara dengan ketua serta beberapa pengurus Masjid Nahdhatussalam.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini pada dokumentasi, Struktur pengurus, dan sejarah masjid nahdhatussalam.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari informan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pendekatan yang diterapkan oleh peneliti untuk menanggapi pertanyaan penelitian yang diajukan.

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengurus Masjid Nahdhatussalam yaitu Bapak H. Saifudin selaku ketua, Bapak H. M. Parhan selaku bendahara dan Bapak Tasrifin selaku bagian umum Masjid Nahdhatussalam.

2. Observasi

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kegiatan keagamaan di Masjid Nahdhatussalam.

3. Dokumentasi

Dalam Penelitian ini peneliti mencari sumber data berupa media cetak atau digital yang sudah tersedia, seperti dokumentasi saat kegiatan berlangsung.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menguraikan data terkait strategi yang diterapkan oleh Majelis.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan 3 aktivitas, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction*, yang merupakan tahap reduksi data, melibatkan pengumpulan, pemilihan, serta pemusatan pada elemen-elemen esensial, dan penemuan motif serta pola terkandung. Melalui proses ini, hasil reduksi data akan menghasilkan representasi yang lebih terperinci, serta memudahkan peneliti dalam upaya pengumpulan dan pencarian data tambahan sesuai kebutuhan analisis.
2. *Data Display*, atau tahap penyajian data, merujuk pada proses menghadirkan informasi dalam format yang padat seperti narasi, grafik, diagram alur, kolerasi antar kategori dan lain sebagainya. pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap data dan memfasilitasi perencanaan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.¹
3. Bagian akhir dari analisis data, yang juga dikenal sebagai tahap kesimpulan atau verifikasi, merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 161–62.

ini, peneliti menyajikan hasil dari analisis data yang telah dilakukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menggali makna yang terkandung dalam data yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, serta hubungan yang mungkin ada di antara elemen-elemen data.²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memastikan keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Kevalidan data menunjukkan keseriusan peneliti dalam melakukan pendekatan ilmiah serta mencegah terjadinya kesalahan dalam penilaian data. Untuk mencapai tujuan ini, Peneliti menggunakan metode triangulasi. Yang merupakan proses untuk menguji kevalidan data dengan memastikan bahwa data telah diverifikasi melalui berbagai sumber, metode, teori, dan oleh peneliti lain secara berkesinambungan.³ Dalam proses validasi data, peneliti menerapkan prinsip triangulasi dengan memperhatikan berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, dan rentang waktu yang berbeda.

Triangulasi sumber merupakan pendekatan untuk memverifikasi validitas data dengan cara memeriksa data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.⁴ Triangulasi teknik merupakan upaya untuk menguji kevalidan data dengan menerapkan variasi teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, namun tetap memeriksa data pada sumber yang sama.⁵ Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti wawancara, observasi dan

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224.

⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, 225.

⁵ Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

pengumpulan data melalui dokumentasi. Triangulasi waktu merujuk pada penggunaan rentang waktu yang berbeda atau berbagai titik dalam waktu tertentu untuk mengumpulkan data atau informasi terkait fenomena yang sedang diteliti. Dengan menerapkan triangulasi waktu, peneliti dapat mengamati perkembangan atau perubahan fenomena sepanjang waktu, mengidentifikasi tren, pola, atau perubahan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu.⁶

⁶ Andrea Gideon, Novela Tri Lestari, dan Vidriana Oktaviana Bano, *Metode Penelitian Pendidikan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023), 167.